

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Deskripsi Data

Sebagaimana telah dikemukakan pada Bab I, tujuan penelitian ini untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara (1) kemampuan penalaran dengan keterampilan menulis resensi; (2) minat menulis dengan keterampilan menulis resensi; dan (3) kemampuan penalaran dan minat menulis secara bersama-sama dengan keterampilan menulis resensi. Untuk mencapai tujuan tersebut, dalam Bab IV ini dilakukan pengujian hipotesis guna memperoleh jawaban, apakah masalah yang diajukan dalam penelitian ini teruji atau tidak. Namun, sebelum langkah pengujian hipotesis dilaksanakan, dalam bab ini akan ditampilkan deskripsi data masing-masing variabel. Data yang dimaksud adalah data keterampilan menulis resensi (Y), data kemampuan penalaran (X1) dan data minat menulis (X2).

	Kemampuan Penalaran	Minat Menulis	Keterampilan Menulis Resensi
Nilai Total	12050	11558	15235
Rata-rata	60.86	58.37	76.94
Terendah	30	35	20
Teringgi	85	74	95
Median	60	58	80

Tabel 3. Distribusi nilai kemampuan penalaran, minat menulis dan keterampilan menulis resensi

Dari Tabel 3 dapat diketahui distribusi nilai dari ketiga variabel yaitu

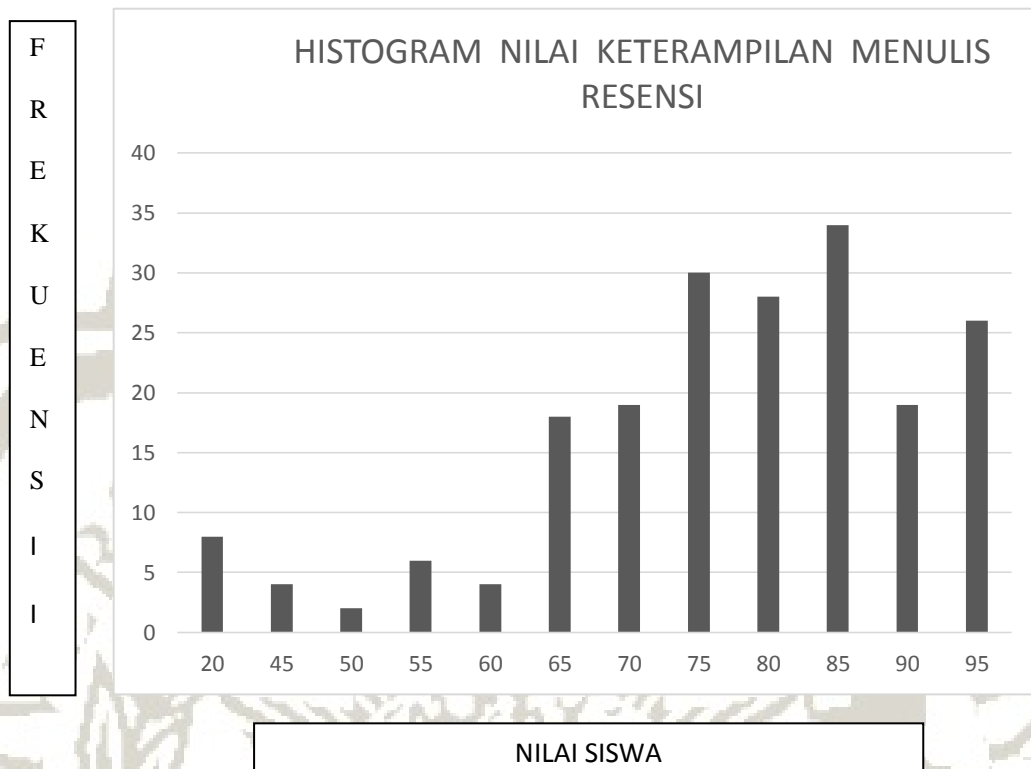
kemampuan penalaran, minat menulis dan keterampilan menulis resensi. Data tersebut akan membantu untuk memahami nilai masing-masing variabel. Deskripsi data masing-masing variabel tersebut meliputi nilai rata-rata, modus, median, varians, dan simpangan baku. Selain itu, dideskripsikan hasil penyusunan distribusi frekuensi dan histogram.

### 1. Data Keterampilan Menulis Resensi (Y)

Data keterampilan menulis resensi merupakan nilai yang diperoleh melalui instrumen tes keterampilan menulis resensi. Data ini memiliki nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 20. *Mean* (nilai rata-rata)-nya 76, 94; *median* (nilai tengah) 80; *modus* (nilai yang banyak muncul) 85. Harga-harga statistik deskriptif tersebut, penghitungannya dilakukan dengan Program Excel (lihat **Lampiran** halaman ). Distribusi frekuensi nilai data ini dapat dilihat pada Tabel 4 berikut.

Interval	f absolut	f relatif (%)
20-25	8	4
40-45	4	2
46-50	2	1
51-55	6	3
56-60	4	2
61-65	18	9
66-70	19	10
71-75	30	15
76-80	28	14
81-85	34	17
86-90	19	10
91-95	26	13
Jumlah	198	100

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Nilai Keterampilan Menulis Resensi



Gambar 3. Histogram Frekuensi Nilai Keterampilan Menulis Rresensi

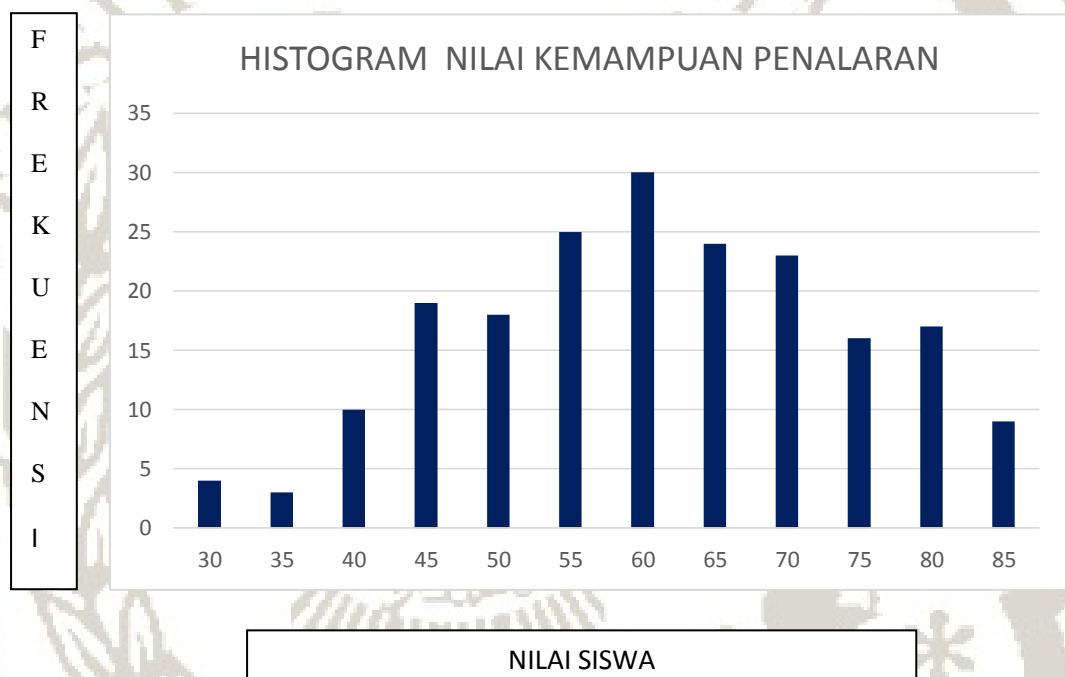
## 2. Data Kemampuan Penalaran

Data kemampuan penalaran merupakan nilai yang diperoleh melalui instrumen tes kemampuan penalaran. Data ini memiliki nilai tertinggi 85 dan nilai terendah 30. *Mean* (nilai rata-rata)-nya 60,86; *median* (nilai tengah) 60; *modus* (nilai yang banyak muncul) 60. Harga-harga statistik deskriptif tersebut, penghitungannya dilakukan dengan Program Excel (lihat **Lampiran** halaman). Distribusi frekuensi nilai data ini dapat dilihat pada Tabel 5 berikut.

Interval	f absolut	f relatif (%)
30-35	7	3.54
36-40	10	5.05
41-45	19	9.60
46-50	18	9.09
51-55	25	12.6

56-60	30	15.15
61-65	24	12.1
66-70	23	11.62
71-75	16	8.08
76-80	17	8.59
81-85	9	4.55
Jumlah	198	100.00

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Nilai Kemampuan Penalaran



Gambar 4. Histogram Frekuensi Nilai Kemampuan Penalaran

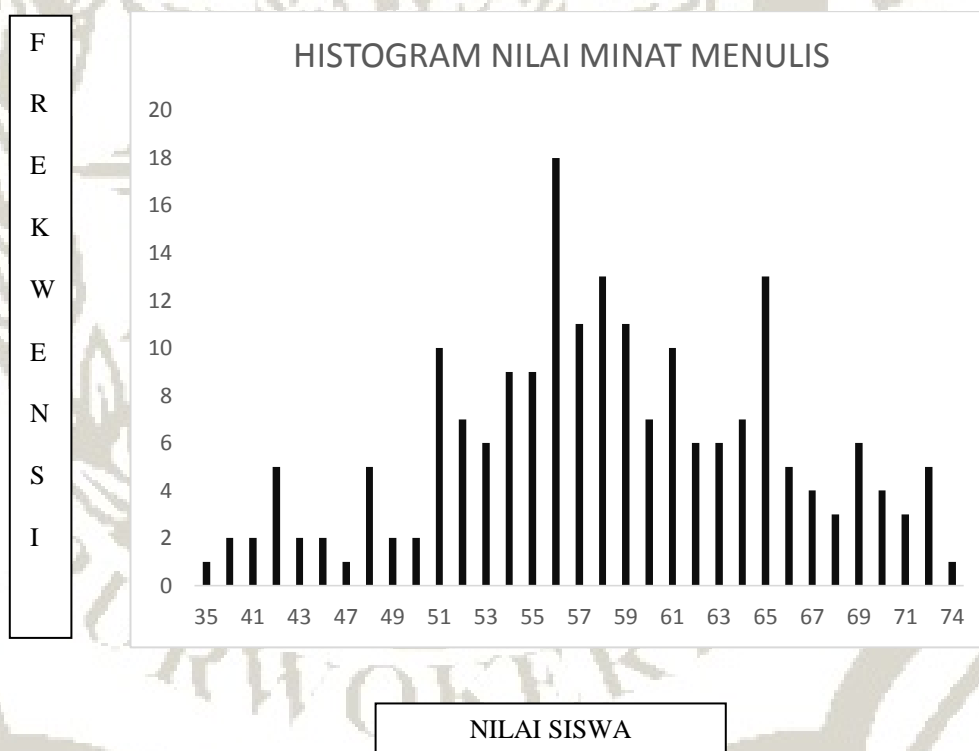
### 3. Data Minat Menulis (X<sub>2</sub>)

Data minat menulis yang diperoleh melalui instrument angket menulis merupakan nilai yang diperoleh melalui instrumen angket minat menulis. Data ini memiliki nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 20. *Mean* (nilai rata-rata)-nya 76,94; *median* (nilai tengah) 80; *modus* (nilai yang banyak muncul) 56. Harga-harga statistik deskriptif tersebut, penghitungannya dilakukan dengan Program Excel (lihat **Lampiran** halaman ). Distribusi frekuensi nilai data ini dapat

dilihat pada Tabel 6 berikut.

Interval	f absolut	f relatif (%)
35-40	3	1.52
41-45	11	5.56
46-50	10	5.05
51-55	41	20.71
56-60	60	30.30
61-65	42	21.21
66-70	22	11.11
71-75	9	4.55
Jumlah	198	100

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Nilai Minat Menulis (X2)



Gambar 5. Histogram Frekuensi Nilai Minat Menulis (X2)

## B. Pengujian Persyaratan Analisis

Karakteristik data penelitian yang telah dikumpulkan sangat menentukan teknik analisis yang digunakan. Oleh karena itu, sebelum analisis data secara inferensial untuk pengujian hipotesis dilakukan, terlebih dahulu data-data tersebut perlu diadakan pemeriksaan atau diuji. Pengujian yang dilakukan menyangkut (1) pengujian normalitas, (2) pengujian linearitas dan keberartian regresi. Uraian berikut ini menampilkan hasil pengujian tersebut.

### 1. Uji Normalitas Data

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Standardized Residual
N		198
Normal	Mean	.0000000
Parameters <sup>a,b</sup>	Std. Deviation	.99491091
Most Extreme	Absolute	.094
Differences	Positive	.054
	Negative	-.094
Kolmogorov-Smirnov Z		1.316
Asymp. Sig. (2-tailed)		.063

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas (Kolmogorov Smirnov)

Dari data tersebut diketahui bahwa dengan  $n = 198$  dan taraf nyata  $\alpha = 0,05$  diperoleh signifikansi sebesar 0,63. Dari perbandingan tersebut tampak bahwa bahwa data keterampilan menulis resensi (Y), data kemampuan penalaran (X1) dan data minat menulis (X2) berasal dari populasi yang terdistribusi normal.

### 1. Uji Keberartian dan Linearitas regresi

Dalam bagian ini akan diuji apakah persamaan regresi sederhana Y atas  $X_1$  dan Y atas  $X_2$  berarti dan linear. Hasil analisis regresi sederhana Y atas  $X_1$  diperoleh menghasilkan  $F_o$  sebesar 70,04 dan 1,41 (lihat Tabel Anava pada **Lampiran** halaman 188). Dari daftar distribusi  $F$  pada taraf nyata  $\alpha= 0,05$  dengan dk pembilang 1 dan dk penyebut 78 untuk hipotesis (1) bahwa regresi tidak berarti diperoleh  $F_t= 3,96$ ; dan dengan dk pembilang 26 dan dk penyebut 52 untuk hipotesis (2) bahwa regresi bersifat linear diperoleh  $F_t$  sebesar 1,71. Tampak bahwa hipotesis nol (1) ditolak karena  $F_o$  lebih besar daripada  $F_t$ . Dengan demikian koefisien arah regresi nyata sifatnya, sehingga dari segi ini regresi yang diperoleh berarti. Sebaliknya, hipotesis nol (2) diterima karena  $F_o$  lebih kecil daripada  $F_t$ . Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa regresi Y atas  $X_1$  linear dapat diterima.

## 2. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dimaksudkan untuk mengetahui apakah hipotesis nol ( $H_0$ ) yang diajukan ditolak atau sebaliknya pada taraf kepercayaan tertentu hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang diajukan diterima. Sesuai dengan hipotesis yang diajukan, maka hasil pengujian tersebut akan dipaparkan sebagai berikut.

### 1. Hubungan antara Kemampuan Penalaran dengan Keterampilan Menulis Resensi

Hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini adalah ada hubungan positif antara kemampuan penalaran dengan keterampilan menulis resensi. Dalam hal ini, akan diuji adalah hipotesis nol ( $H_0$ ) yang menyatakan “tidak ada hubungan positif antara kemampuan penalaran dan keterampilan menulis

resensi” melawanh ipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang menyatakan “ ada hubungan positif antara kemampuan penalaran dan keterampilan menulis resensi”

Analisis regresi linear sederhana antara kemampuan penalaran dan keterampilan menulis resensi menghasilkan arah koefisiensi regresi sebesar 0,210 dan konstanta sebesar 63,338 (lihat lampiran ). Dengan demikian, bentuk hubungan antara kemampuan penalaran dan keterampilan menulis resensi dapat digambarkan dengan garis regresi, yaitu  $\hat{Y} = 63,338 + 0,210X$

Untuk mengetahui derajat keberartian persamaan regresi sederhana antara kemampuan penalaran dan keterampilan menulis resensi, maka dilakukan uji F sebagaimana tampak dalam tabel berikut ini.

ANOVA <sup>b</sup>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square		Sig.
Regression	1539.694	1	1539.694		.017 <sup>a</sup>
Residual	5161.862	19	263.346	.847	
Total	5315.556	19			
		7			

a. Predictors: (Constant), Kemampuan Penalaran

b. Dependent Variable: Keterampilan Menulis Resensi

Tabel 7. Tabel Anava untuk Regresi Linear  $\hat{Y} = 63,338 + 0,210X$

Berdasarkan tabel di atas, maka diperoleh hasil pengujian keberartian



regresi  $F_0$  sebesar 5,847 yang lebih besar dari  $F_{\text{tabel}}$  sebesar (lihat **Lampiran** halaman ) sehingga dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi kemampuan penalaran dan keterampilan menulis resensi adalah sangat signifikan (berarti).

Analisis korelasi sederhana antara kemampuan berpikir logis dan keterampilan menulis resensi diperoleh koefisien korelasi ( $r_{\text{hitung}}$ ) sebesar 0,170 (lihat **Lampiran** halaman ). Lebih lanjut, untuk mengetahui keberartian koefisien korelasi tersebut, maka dilakukan uji t. Dari hasil pengujian ditunjukkan bahwa kekuatan hubungan antara kemampuan penalaran dan keterampilan menulis resensi sebesar 2,418 yang lebih besar dari  $t_{\text{tabel}}$  sebesar 1,66 (lihat **Lampiran 14A** halaman ). Oleh karena itu, berdasarkan hasil analisis tersebut di atas, dapat dikatakan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara kemampuan berpikir logis dan keterampilan menulis argumentasi. Dengan demikian hipotesis nol ( $H_0$ ) yang berbunyi “tidak ada hubungan antara kemampuan berpikir logis dan keterampilan menulis argumentasi” ditolak. Sebaliknya, hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang berbunyi “ada hubungan positif antara kemampuan penalaran dan keterampilan menulis resensi” diterima.

Koefisien determinan antara kemampuan penalaran dengan keterampilan menulis resensi sebesar 2,9% (diperoleh dari harga koefisien korelasi  $X_1$ - $Y$  dikuadratkan lalu dikalikan 100). Hal itu berarti variabel kemampuan penalaran memberi kontribusi kepada variabel keterampilan menulis resensi sebesar 2,9% (lihat **Lampiran** halaman ).

## 2. Hubungan antara Minat Menulis dengan Keterampilan Menulis Resensi

Hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini adalah ada hubungan positif antara minat menulis dan keterampilan menulis resensi. Dalam hal ini yang akan diuji adalah hipotesis nol ( $H_0$ ), yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan positif antara minat menulis dan keterampilan menulis resensi melawan hipotesis alternatif ( $H_a$ ), yang berbunyi “ada hubungan positif antara minat menulis dan keterampilan menulis resensi”.

Analisis regresi linear sederhana antara minat menulis dan keterampilan menulis resensi menghasilkan koefisien regresi sebesar 0,912 dan konstanta 22,856 (lihat **Lampiran** halaman ). Dengan demikian bentuk hubungan antara minat menulis dan keterampilan menulis resensi digambarkan dengan persamaan garis regresi, yaitu ;  $\hat{Y} = 22,865 + 0,912 X$

Untuk mengetahui derajat keberartian persamaan regresi sederhana antara minat menulis dan keterampilan menulis resensi, maka dilakukan uji F. Pengujian tersebut dapat diamati pada tabel yang tampak berikut ini:

### ANOVA<sup>b</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	S ig.
Regression	887 9.257	1	8879. 257	3 9.306	.0 00 <sup>a</sup>
Residual	442 76.299	19 6	225.8 99		

Total	531	19			
	55.556	7			

a. Predictors: (Constant), Minat Menulis

b. Dependent Variable: Keterampilan Menulis Resensi

Tabel 8.

Berdasarkan tabel di atas, maka diperoleh hasil pengujian keberartian regresi  $F_0$  sebesar 39,306 yang lebih besar dari  $F_{\text{tabel}}$  sebesar 3,96 (lihat **Lampiran** halaman ) sehingga dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi antara minat menulis dan keterampilan menulis resensi adalah sangat signifikan (berarti)

Analisis korelasi sederhana antara minat menulis dan keterampilan menulis resensi diperoleh koefisien korelasi  $r^2$  ( $r_{\text{hitung}}$ ) sebesar 0,409 (lihat **Lampiran** halaman ). Lebih lanjut, untuk mengetahui keberartian koefisien korelasi tersebut, maka dilakukan uji t. Dari hasil pengujian ditunjukkan bahwa kekuatan hubungan antara minat menulis dan keterampilan menulis resensi 6,269 yang lebih besar dari  $t_{\text{tabel}}$  sebesar 1,66 (lihat **Lampiran** halaman ). Oleh karena itu, berdasarkan hasil analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara minat menulis dan keterampilan menulis resensi. Dengan demikian, hipotesis nol ( $H_0$ ) yang menyatakan “tidak ada hubungan positif antara minat menulis dan keterampilan menulis resensi ” ditolak. Sebaliknya hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang berbunyi “ada hubungan positif antara minat menulis dan keterampilan menulis resensi” diterima.

Koefisien determinan antara minat menulis dengan keterampilan menulis argumentasi sebesar 916,7% (diperoleh dari harga koefisien korelasi  $X_2$ - $Y$  dikuadratkan lalu dikalikan 100). Hal itu berarti variabel minat menulis memberi kontribusi kepada variabel keterampilan menulis resensi sebesar 16,7% (lihat **Lampiran** )

### **3. Hubungan antara Kemampuan Penalaran dan Minat Menulis Secara Bersama-sama dengan Keterampilan Menulis Resensi**

Hipotesis ketiga yang diajukan dalam penelitian ini adalah ada hubungan positif antara kemampuan penalaran dan minat menulis secara bersama-sama dengan keterampilan menulis resensi. Di sini hipotesis yang akan diuji adalah hipotesis nol ( $H_0$ ) yang menyatakan “tidak ada hubungan positif antara kemampuan berpikir logis dan minat menulis secara bersama-sama dengan keterampilan menulis argumentasi”, melawan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang menyatakan “ada hubungan positif antara kemampuan penalaran dan minat menulis secara bersama-sama dengan keterampilan menulis resensi”.

Analisis regresi linear ganda antara kemampuan penalaran dan minat menulis secara bersama-sama dengan keterampilan menulis resensi, menghasilkan arah koefisien regresi  $b_1$  sebesar 0,231;  $b_2$  sebesar 0,929; dan konstanta  $b_0$  sebesar 74,05 (lihat **Lampiran** halaman ). Dengan demikian, bentuk hubungan antara kemampuan penalaran dan minat menulis secara bersama-sama dengan keterampilan menulis argumentasi dapat digambarkan dengan persamaan garis regresi, yaitu  $\hat{Y} = b_0 + b_1 + b_2$  . Untuk mengetahui derajat keberartian persamaan regresi linear ganda antara kemampuan

penalaran dan minat menulis secara bersama-sama dengan keterampilan menulis resensi, maka dilakukan uji F. Pengujian derajat keberartian dapat diperhatikan pada **Lampiran** halaman .

Berdasarkan Lampiran diketahui hasil pengujian  $F_o$  sebesar 24,691 yang lebih besar dari  $F_{tabel}$  dengan dk pembilang 2 dan dk penyebut 77 pada  $\alpha = 0,05$  sebesar 3,96 sehingga dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi linier antara kemampuan penalaran dan minat menulis secara bersama-sama dengan keterampilan menulis resensi adalah signifikan .

Selanjutnya, dari hasil analisis korelasi ganda antara kemampuan penalaran dan minat menulis secara bersama-sama dengan keterampilan menulis resensi diperoleh korelasi ( $R_{hitung}$ ) sebesar 20,2 (lihat **Lampiran** )

Lebih lanjut, untuk mengetahui keberartian koefisien korelasi ganda, maka dilakukan uji F. Dari hasil pengujian diperoleh  $F_o$  sebesar 0,450 yang lebih besar dari  $F_{tabel}$  dengan dk pembilang 2 dan dk penyebut 77 pada taraf nyata  $\alpha = 0,05$  sebesar 3,96 (lihat **Lampiran** halaman ). Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara kemampuan penalaran dan minat menulis secara bersama-sama dengan keterampilan menulis resensi.

Koefisien determinan kedua variabel tersebut secara ber-sama-sama dengan keterampilan menulis argumentasi sebesar 20,206% (diperoleh dari harga koefisien korelasi ganda dikuadratkan lalu dikalikan 100). Hal itu berarti se-kitar 47,61% variansi keterampilan menulis argumentasi dapat dijelaskan

oleh kemampuan penalaran dan minat menulis secara bersama-sama (lihat **Lampiran** )

#### **4. Pembahasan Hasil Penelitian**

Hasil analisis dan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa ketiga hipotesis kerja yang diajukan dalam penelitian ini semuanya diterima. Temuan ini mengandung makna bahwa secara umum, bagi siswa kelas XI MAN se-Kabupaten Banyumas, kemampuan penalaran dan minat menulis yang mereka miliki mempunyai hubungan positif yang signifikan dengan keterampilan menulis resensi, baik sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama (simulan). Secara rinci, pembahasan hasil analisis dan pengujian hipotesis tersebut diuraikan berikut ini.

*Pertama*, mengenai hasil analisis yang berkenaan dengan hubungan antara kemampuan penalaran dengan keterampilan menulis resensi. Adanya hubungan positif antara kedua variable tersebut mengandung arti bahwa semakin baik kemampuan penalaran siswa, semakin baik pula kemampuan menulis resensi mereka.

*Kedua*, mengenai hasil analisis yang berkenaan dengan hubungan antara minat menulis dan keterampilan menulis resensi. Diterimanya hipotesis penelitian yang menyatakan ada hubungan positif antara minat menulis dengan keterampilan menulis resensi ini mengandung arti bahwa makin baik minat menulis siswa, makin baik pula keterampilan menulis resensi mereka.

Pembahasan *ketiga*, berkenaan dengan hubungan antara kedua variable bebas secara bersama-sama dengan keterampilan menulis resensi. Diterimanya hipotesis penelitian yang menyatakan ada hubungan positif antara kemampuan berfikir logis dan minat menulis secara bersama-sama dengan keterampilan menulis argumentasi, mengandung arti bahwa kedudukan kedua variable bebas tersebut sebagai predictor varians nilai keterampilan menulis resensi tidak perlu diragukan lagi.

### **5. Keterbatasan Penelitian**

Dalam penelitian ini telah diupayakan penyusunannya sebaik mungkin dengan menggunakan metode ilmiah, Namun demikian karena keterbatasan kemampuan peneliti yang tidak didukung keahlian dalam penelitian dan cara menggunakan metode, maka tidak tertutup kemungkinan adanya kesalahan atau kekeliruan yang terdapat dalam hasil penelitian ini. Oleh karena itu, dalam penelitian ini perlu diungkapkan beberapa keterbatasan penelitian.

Pertama, besarnya jumlah sampel penelitian adalah 198 siswa dari jumlah total siswa kelas XI MAN sekabupaten Banyumas, yang hanya sekitar 40% dari populasi terjangkau. Jumlah sampel yang demikian dapat memberika pengaruh pada hasil yang diharapkan, karena dapat dikatakan kurang komprehensif. Namun demikian, penelitian ini tetap dilakukan karena keterbatasan waktu dan kemampuan yang dimiliki oleh peneliti.

Kedua, hasil penelitian ini hanya mengungkapkan ketrampilan menulis resensi siswa yang berkaitan dengan variabel kemampuan penalaran dan minat

menulis dengan populasi terbatas pada siswa kelas XI MAN sekabupaten Banyumas, dengan ukuran sampel yang relative kecil, yakni 198 responden. Oleh karena itu, generalisasi kesimpulan penelitian hanya dapat digunakan terhadap populasi yang memiliki criteria dan karakteristik yang sama dengan populasi penelitian ini. Untuk mendapatkan hasil yang lebih komprehensif, ukuran sampel dan wilayah populasi perlu diperbesar. Dengan demikian diharapkan akan diperoleh informasi yang lebih banyak mengenai keterampilan menulis resensi siswa.

Ketiga, tidak seperti pada tes kemampuan penalaran, validitas tes kemampuan menulis resensi tidak dapat diukur dengan teknik korelasi biserial, oleh karena bentuk nilai bukan merupakan nilai butir, sehingga kesahihan tes ini mungkin diragukan. Tetapi, teknik tersebut bukanlah satu-satunya teknik yang dapat digunakan. Dengan menggunakan pendekatan validitas konstruk, sebagaimana yang telah dijelaskan pada Bab III, peneliti berharap kelemahan itu dapat dinetralisir.

Keempat, sebagai penelitian survey yang sebagian datanya dikumpulkan dengan angket model skala Likert, seperti instrument penelitian yang mengukur minat menulis siswa, instrument penelitian semacam ini kurang mampu menjangkau aspek-aspek kualitatif dari indikator-indikator yang diukur, selain mengandung pula kelemahan. Ini dapat dimaklumi, karena data yang diperoleh dari responden dengan cara *self-report* sebagaimana pengisian angket ini memiliki keterbatasan, antara lain: kemampuan untuk mengungkapkan semua keadaan pribadi yang sesungguhnya kurang tergal. Dalam hal ini menyebabkan



adanya kecenderungan responden untuk memilih alternative jawaban yang “baik-baik” saja atas butir pertanyaanyang disediakan. Kondisi inilah yang membuat data minat menulis belum tentu mencerminkan keadaan yang sebenarnya, karena itu perlu ditafsirkan secara hati-hati. Untuk mengatasi hal itu, sebenarnya sudah diupayakan oleh peneliti dengan jalan menghimbau kepada responden agar memberikan jawaban sejujurnya terhadap setiap butir pernyataan.